



**TEORI BEHAVIORISTIK *OPERANT CONDITIONING* SKINNER DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PENERAPAN KOMPETENSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Oleh
PHILIPUS SENG TENAWAHANG
NPM: 19.75.6672**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

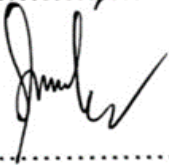
1. Nama : Philipus Seng Tenawahang
2. NPM : 19.75.6672
3. Judul : Teori Behavioristik *Operant Conditioning* Skinner dan Relevansinya terhadap Penerapan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran

4. Pembimbing

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung jawab)


:.....

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.


:.....

3. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd. M.Pd.


:.....

5. Tanggal diterima : 08 April 2022

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung jawab)

Bernardus Subang Hayong
.....

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.

Kanisius Bhila
.....

3. Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd. M.Pd.

Aloysia Berlindis Lasar
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Seng Tenawahang

NPM : 19.75.6672

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, April 2023

Yang menyatakan



Philipus Seng Tenawahang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Seng Tenawahang
NPM : 19.75.6672

demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: Teori Behavioristik *Operant Conditioning* Skinner dan Relevansinya terhadap Penerapan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 24 April 2023

Yang menyatakan



Philipus Seng Tenawahang

KATA PENGANTAR

Belajar merupakan sebuah proses hidup yang berlangsung lama atau biasa disebut dengan pernyataan *long life education* sebab pada hakikatnya proses belajar berlangsung sepanjang hidup manusia. Manusia membutuhkan proses belajar yang berlangsung secara terus-menerus untuk melangsungkan hidupnya. Seperti pada masa lalu, manusia melahirkan perkembangan (peradaban) dengan cara mempelajari dirinya sendiri karena manusia merupakan makhluk yang mampu menemukan kebenaran dengan pikirannya.

Sekiranya dari zaman ke zaman, pendidikan mampu mengantar manusia kepada suatu pencarian kebenaran dalam hidup untuk mencapai suatu peradaban sejati. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang dapat melanggengkan proses pembelajaran secara baik dan benar demi meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui proses pembelajarannya yang lebih sistematis, seyogyanya sekolah menyediakan model pembelajaran yang efisien dan tenaga pendidikan yang kompetitif untuk menunjang peningkatan prestasi peserta didik.

Menurut teori Behavioristik, belajar adalah bentuk perubahan kemampuan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respons lingkungan yang didapatnya. Secara khusus Behavioristik sebenarnya menitikberatkan tingkah laku sebagai pusat dalam proses pembelajaran di sekolah untuk memahami perubahan dan kemampuan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil interaksi stimulus dan respons lingkungan yang didapatnya.

Operant Conditioning Skinner merupakan salah satu dari sekian banyak teori belajar yang termaktub dalam aliran behaviorisme. Sebagai salah satu teori belajar, teori ini tentu saja merupakan suatu teori yang memiliki kekhasan sendiri dari sekian banyak perkembangan teori-teori belajar. Kekhasan teori belajar ini terletak pada ‘cara kerja yang menentukan’, dengan perubahan perilaku sebagai fokus utama dari metode belajarnya. Cara kerja yang menentukan ialah pengondisian operan stimulus oleh lingkungan terhadap respons individu. Lingkungan dapat membentuk dan memengaruhi perilaku individu.

Dalam konteks pembelajaran formal, guru dan dinamika pembelajaran yang disajikan merupakan lingkungan yang turut memengaruhi pembentukan perilaku peserta didik sebagai individu. Menariknya bahwa *Operant Conditioning* Skinner melayangkan prinsip-prinsip pembelajarannya pada perubahan tingkah laku atau perilaku sebagai elemen dasar dalam pembelajaran dan tentunya sangat penting dalam mencerdaskan manusia, sebab pada hakekatnya tujuan daripada pendidikan ialah melahirkan manusia-manusia yang berakhlak mulia.

Kompetensi dasar guru tampak sangat menekankan guru harus menguasai metode-metode belajar dan secara kreatif menerapkannya dalam pembelajaran. Semakin kaya metode belajar yang dikuasai, guru semakin dibantu untuk mencapai target sebagaimana yang ditekankan dalam kompetensi-kompetensi dasar guru. *Operant Conditioning* sendiri merupakan salah satu teori belajar yang menekankan perilaku yang tampak sebagai strategi bagi guru untuk menganimasi proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, *Operant Conditioning* Skinner tampaknya mengarahkan guru untuk memfokuskan perhatiannya secara penuh pada perubahan tingkah laku peserta didik yang tampak. Guru hadir sebagai salah satu komponen penting dari lingkungan belajar yang memfasilitasi perubahan atau pembentukan perilaku peserta didik sebagaimana yang diharapkan dengan melakukan pengodisian operan. Perihal tersebut menunjukkan bahwa *Operant Conditioning* Skinner menekankan cara kerja guru dalam proses pembelajaran.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran, penulis berhasil merampungkan tugas akhir ini karena dibantu oleh banyak pihak. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih untuk pembimbing saya P. Kanisius Bhila, SVD yang setiap menuntun ide akademis penulis sampai pada proses akhir penyelesaian skripsi. Terima kasih juga untuk Ibu Aloysia Berlindis Lasar penguji saya yang penulis hormati. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih untuk lembaga pendidikan di mana penulis pernah bersekolah, Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, teman-teman dan para sahabat yang kehadirannya turut membentuk alam pikir saya tentang filsafat dan pendidikan. Secara khusus penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada kedua orangtua penulis Bapak Karolus Keremi Tenawahang dan Mama Elisabeth Barek Baluk, juga kepada kesembilan saudara-saudari penulis Abang Clemens, Herman, Abang No (alm.) Abang Stefan,

Abang Yohan, Abang Vikus, Kakak Ona, Ade Theo dan Oncu Ria. Berkat doa dan dukungan dari mereka semua penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah eksperimen akademis pertama untuk sebuah hasil karya ilmiah yang diterima secara legal oleh lembaga pendidikan. Skripsi ini masih mungkin dikritik dan dikoreksi untuk perubahan tata cara berpikir dalam menulis. Kritik dan saran pembaca sangat penulis butuhkan.

Ledalero, April 2023

Penulis

ABSTRAK

Philipus Seng Tenawahang. *Teori Behavioristik Operant Conditioning Skinner dan Relevansinya terhadap Penerapan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan teori belajar Behavioristik *Operant Conditioning* Skinner, (2) mendeskripsikan standar kompetensi guru terkini dan (3) menggali relevansi teori belajar behavioristic *Operant Conditioning* Skinner terhadap penerapan kompetensi guru dalam pembelajaran. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah kajian dan analisis kepustakaan. Penulis mendalami karya-karya primer dan sekunder tentang teori belajar behavioristik *Operant Conditioning* Skinner. Penulis juga mendalami kompetensi guru secara khusus penerapannya dalam pembelajaran. Kedua hasil analisis kepustakaan ini kemudian digali secara kritis relevansi teori Behavioristic *Operant Conditioning* Skinner terhadap penerapan kompetensi guru dalam pembelajaran.

Behavioristik merupakan suatu aliran kuno dari sejarah perkembangan teori-teori pendidikan yang di dalamnya terdapat banyak teoretikus pendidikan yang meletakkan model belajar tingkah laku dengan penekanan-penekannya yang khas. Behavioristik memfokuskan pemahaman pada perubahan perilaku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Salah satu teoretikus behavioristik yang sangat berpengaruh adalah Skinner yang terkenal dengan teori belajarnya yang disebut dengan *Operant Conditioning* yakni pengondisian operan dalam pembelajaran asosiasi yang dapat mengakibatkan perilaku individu. Berkenaan dengan ini, pendekatan *behavior* penting bagi guru dalam menuntun peserta didik sebab guru harus mampu memahami perubahan perilaku peserta didiknya dalam pembelajaran, yang bagi Skinner perubahan perilaku peserta didik merupakan kondisi yang dapat menggambarkan pencapaian pembelajaran. Profesionalitas guru dalam pembelajaran sangatlah ditekankan, dan profesionalitas guru berlandaskan pada kompetensi-kompetensi guru.

Kata Kunci: Skinner, Behavioristik, Operant Conditioning, perilaku, peserta didik, guru, kompetensi guru, pembelajaran.

ABSTRACT

Philipus Seng Tenawahang. *Skinner's Behaviorist Operant Conditioning Theory and Its Relevance to the Application of Teacher Competence in Learning*. Mini thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Catholic Philosophy of Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this scientific paper aims to (1) describe Skinner's Behaviorist Operant Conditioning learning theory, (2) describe the latest teacher competency standards and (3) explore the relevance of Skinner's Operant Conditioning behavioristic learning theory to the implementation of teacher competence in learning. This scientific paper's writing method is literature study and analysis, covering both primary and secondary works on the behaviorist teaching theory of Operant Conditioning Skinner and teacher competence, specifically its application in learning. The author critically explores the relevance of Skinner's Behaviorist Operant Conditioning theory to the application of teacher competence in learning.

Behaviorism is an ancient school of thought in the development of educational theories, with many educational theorists emphasizing behavioral learning models. Behaviorism focuses on observing, measuring, and assessing concrete behavior changes. Skinner is one of the most influential behaviorist theorists, famous for his theory of learning called Operant Conditioning. The conditioning of operants in learning associations can result in individual behavior changes. In this regard, understanding changes in student behavior in learning is essential for teachers to guide their students effectively. For Skinner, changes in student behavior are a condition that can describe learning achievements. Therefore, teacher professionalism in learning is highly emphasized and based on teacher competencies.

Keywords: Skinner, Behaviorist, Operant Conditioning, behavior, learners, teachers, teacher competence, learning.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TEORI BEHAVIORISTIK OPERANT CONDITIONING SKINNER.....	7
2.1 Biografi Skinner	7
2.1.1 Keluarga	8
2.1.2 Minat	8
2.1.3 Karya Tulis.....	9
2.1.4 Pengaruh.....	10
2.1.5 Tokoh yang Memengaruhi	11
2.2 Skinner dan Behaviorisme: Aliran Psikologi Pendidikan Tingkah Laku	13
2.3 Teori Belajar <i>Operant Conditioning</i> Skinner.....	16
2.3.1 Konsep Dasar Teori Belajar Operant Conditioning Skinner.....	17
2.3.2 Karakteristik Teori Belajar Operant Conditioning Skinner	19
2.3.3 Prinsip-prinsip Teori Belajar <i>Operant Conditioning</i> Skinner.....	20
2.3.4 Jadwal pemberian penguatan	24
2.4 Law of Operant Extinction: Stimulus Operant Conditioning	25
2.4.1 Generalisasi (<i>Generalization</i>)	25
2.4.2 Diskriminasi (<i>Discrimination</i>)	26
2.4.3 Pelenyapan (<i>Extinction</i>)	26
2.4.4 Pembentukan (Shaping)	26
2.5 Catatan Kritis	27
BAB III KOMPETENSI GURU	29
3.1 Kompetensi	29
3.1.1 Definisi Kompetensi.....	29
3.1.2 Hakikat Kompetensi.....	29
3.2 Guru.....	31

3.2.1 Arti umum	31
3.2.2 Arti khusus	32
3.3 Pembelajaran Abad 21	32
3.4 Kompetensi Guru Abad 21.....	35
3.4.1 Kompetensi Pedagogik.....	37
3.4.2 Kompetensi Profesional	42
3.4.3 Kompetensi Kepribadian.....	50
3.4.4 Kompetensi Sosial.....	51

BAB IV TEORI BEHAVIORISTIK *OPERANT CONDITIONING* SKINNER DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENERAPAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN 54

4.1 Pengantar.....	54
4.2 Intisari Teori Behavioristik <i>Operant Conditioning</i> Skinner dan Kompetensi Guru.....	55
4.2.1 Intisari Teori Behavioristik <i>Operant Conditioning</i> Skinner	55
4.2.2 Intisari Kompetensi Guru	60
4.3 Keterkaitan Kompetensi Guru dan <i>Operant Conditioning</i> Skinner: Pratinjau Relevansi Variabel	62
4.4 Teori Behavioristik <i>Operant Conditioning</i> Skinner dan Relevansinya terhadap Penerapan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran	64
4.4.1 Memahami Peserta Didik.....	64
4.4.2 Rancangan Sistem Pembelajaran	71
4.4.3 Pelaksanaan Pembelajaran	74
4.4.4 Evaluasi Pembelajaran	79
4.4.5 Mengembangkan Peserta Didik untuk Menunjukkan Potensinya	79
4.5 Catatan Kritis	81

BAB V PENUTUP..... 83

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Usul Saran	85

DAFTAR PUSTAKA 87